

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dan jelaskan antara lain desain penelitian, partisipan, populasi dan Partisipan, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, prosedur penelitian dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survey *Cross-Sectional*. Survey *Cross-Sectional* dilakukan untuk mengecek perbedaan kecerdasan adversitas dengan faktor demografi yang melakat pada partisipan. Pengecekan demografi pada partisipan berjumlah delapan demografi sehingga termasuk jenis *Group Comparasion*.

B. Populasi dan Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pascasarjana UPI sejumlah 1.161. Pascasarjana UPI memiliki 33 jurusan dan Partisipan dalam penelitian ini mengacu pada tabel ukuran Partisipan Fowler (Creswell, 2012) sehingga partisipan dalam penelitian ini minimal 300 orang. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling kuota, mahasiswa yang menjadi partisipan adalah sesuai dengan demografi yang ditentukan. Demografi dalam penelitian ini ada delapan dengan minimal pembeda dua, jadi 16x33 jurusan yaitu 528 partisipan, namun tidak semua jurusan memiliki jumlah mahasiswa lebih dari 15 sehingga partisipan dalam penelitian ini 459 mahasiswa sebagaimana tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Pascasarjana UPI

No	Jurusan	Angkatan	
		2016	Partisipan
1	AdPen	56	15
2	BK	48	15
3	PengKur	41	15
4	P. LS	16	15
5	P. IPS	22	15
6	P. IPA	41	15
7	P. MTK	80	15
8	P. B. Indo	74	15
9	P. B. Ing	60	15
10	P. Umum	8	8
11	P. Olahraga	94	15
12	PKN	73	15
13	P. TekKejur	20	15
14	Linguistik	20	15
15	Manajemen	33	15
16	P. Dasar	67	15
17	P. Ekonomi	34	15

No	Jurusan	Angkatan	
		2016	Partisipan
18	P. KebKhus	49	15
19	P. Seni	72	15
20	P. Sejarah	44	15
21	P. Geografi	31	15
22	P. B. Jepang	15	15
23	P. B. Perancis	5	5
24	P. B dan Bud. Sun	23	15
25	P. B. Arab	6	6
26	P. Sosiologi	23	15
27	P. Biologi	51	15
28	P. Kimia	32	15
29	P. Fisika	37	15
30	PAI	10	10
31	PAUD	42	15
32	PsiPendidikan	18	15
33	Pedagogik	10	10
Jumlah		1161	459

Pada pelaksanaan di lapangan peneliti hanya mendapatkan 457 partisipan karena dua data mahasiswa yang menjadi partisipan mengumpulkan angket dalam keadaan tidak diisi hanya di isi nama dan jurusan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variable terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan adversitas dan variabel bebasnya adalah faktor demografi. Faktor demografi yang dilihat

Ni'matul Dinawisda, 2017

PERBEDAAN KECERDASAN ADVERSITAS MAHASISWA BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, daerah asal, asal univertitas S1, jurusan S1, status pembayar kuliah S2, status pekerjaan, status pernikahan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional *adversity quotient* (AQ) merujuk pada definisi Stoltz (2004) tentang *adversity quotient* (AQ) yaitu suatu ukuran untuk mengidentifikasi respon individu terhadap kesulitan. Jadi kecerdasan adversitas mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu ukuran untuk mengidentifikasi respon individu terhadap kesulitan serta mampu mengatasi kesulitan dengan cara yang positif. Kesulitan mahasiswa dalam hal ini adalah kesulitan pribadi, sosial, dan belajar yang direpresentasikan melalui perolehan skor yang diperoleh mahasiswa dari skala yang mencakup dimensi: *Control* (kendali), *Ownership* (tanggung jawab) *Reach* (jangkauan) dan *Endurance* (daya tahan). Skor pada dimensi *Control* menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu mengendalikan atau mempengaruhi suatu kesulitan ke arah yang lebih positif. Skor pada dimensi *Ownership* menunjukkan sejauh mana mahasiswa merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki suatu kesulitan yang sedang dihadapi tanpa memperdulikan penyebabnya. Skor dimensi *Reach* menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu membatasi kesulitan tidak menjangkau ke bidang-bidang lain dari kehidupannya. Skor pada dimensi *Endurance* menunjukkan seberapa lama mahasiswa menganggap kesulitan akan bertahan.

Demografi adalah status yang melekat pada diri seseorang yang didapat sejak lahir, berdasarkan kerja keras dan usaha seseorang serta diperoleh dari lingkungan masyarakat. Demografi pada mahasiswa Pasacasarjana dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, asal daerah, asal univertitas S1, jurusan S1, status pembayar kuliah S2, status pekerjaan, status pernikahan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada dimensi-dimensi yang dikembangkan oleh Stoltz (2004). Bentuk skala dalam penelitian ini adalah *semantic differensial*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, kejadian atau makna suatu konsep tertentu yang dimiliki setiap orang (Ciabuca, 2014). Skala *semantik differensial* terdiri dari lima atau tujuh titik yang tersusun dalam garis kontinum dimana jawaban yang sangat positif terletak pada ujung kanan dan negatif ada pada ujung kiri, hal

Ni'matul Dinawisda, 2017

PERBEDAAN KECERDASAN ADVERSITAS MAHASISWA BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini khusus pada item positif jika item negatif maka sebaliknya (Ciabuca, 2014). Kisi-kisi instrument pengungkap kecerdasan adversitas mahasiswa disajikan pada tabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrument Kecerdasan Adversitas

Dimensi	Indikator
Kendali (Control) Sejauh mana mahasiswa mampu mengendalikan suatu kesulitan kearah yang lebih positif	1. Pribadi Memiliki kemampuan untuk mengendalikan kesulitan pribadi selama kuliah
	2. Sosial Memiliki kemampuan untuk mengendalikan kesulitan dalam hal sosial selama kuliah
	3. Akademik Memiliki kemampuan mengendalikan kesulitan dalam belajar selama kuliah
Tanggung jawab (Ownership) Sejauh mana mahasiswa merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki suatu kesulitan yang sedang dihadapi tanpa memperdulikan penyebabnya	1. Pribadi Memiliki rasa tanggung jawab untuk memperbaiki kesulitan pribadi selama kuliah
	2. Sosial Memiliki rasa tanggung jawab untuk memperbaiki kesulitan dalam hal sosial selama kuliah
	3. Akademik Memiliki rasa tanggung jawab untuk memperbaiki kesulitan dalam belajar selama kuliah
Jangkauan (Reach) Sejauh mana mahasiswa mampu membatasi kesulitan tidak menjangkau ke bidang-bidang lain dari kehidupannya	1. Pribadi Memiliki kemampuan untuk membatasi jangkauan kesulitan pribadi selama kuliah
	2. Sosial Memiliki kemampuan untuk membatasi jangkauan kesulitan dalam hal sosial selama kuliah
	3. Akademik Memiliki kemampuan untuk membatasi jangkauan kesulitan dalam belajar selama kuliah
Daya tahan (Endurance) Seberapa lama mahasiswa menganggap kesulitan akan bertahan	1. Pribadi Memiliki anggapan bahwa kesulitan pribadi selama kuliah akan cepat berlalu
	2. Sosial Memiliki anggapan bahwa kesulitan dalam hal sosial selama kuliah akan cepat berlalu
	3. Akademik

Ni'matul Dinawisda, 2017

PERBEDAAN KECERDASAN ADVERSITAS MAHASISWA BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimensi	Indikator
	Memiliki anggapan bahwa kesulitan sosial selama kuliah akan cepat berlalu
	Total item

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan pada 500 orang mahasiswa Pascasarjana UPI angkatan 2014, 2015 dan 2016.

Uji validitas pada instrumen menggunakan *rasch model*, item pernyataan pada penelitian awalnya berjumlah 50, setelah dilakukan uji validitas ada satu item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid adalah no 21.

Untuk memeriksa item yang tidak sesuai (*outliers* atau *misfits*) dengan data (Sumintono & Widhiarso, 2013, hlm. 111):

- Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima : $0,5 < mnsq < 1,5$
- Nilai *Outfit Z-Standar* (ZSTD) yang diterima : $-2,0 < zstd < +2,0$
- Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corrr): $0,4 < Pt Measure Corrr < 0,85$

Tabel 3.3
instrumen sesudah dan sebelum validitas

Dimensi	Indikator	Item sebelum validitas	Item setelah validitas
Kendali (<i>Control</i>) Sejauh mana mahasiswa mampu mengendalikan suatu kesulitan kearah yang lebih positif	4. Pribadi	1, 2, 3, 4,	1, 2, 3, 4,
	Memiliki kemampuan untuk mengendalikan kesulitan pribadi selama kuliah	5, 6, 7, 8,	5, 6, 7, 8,
	5. Sosial	9, 10, 11,	9, 10, 11,
	Memiliki kemampuan untuk mengendalikan kesulitan dalam hal sosial selama kuliah	12, 13, 14,	12, 13, 14,
	6. Akademik	15, 16, 17,	15, 16, 17,
	Memiliki kemampuan mengendalikan kesulitan dalam belajar selama kuliah	18	18
Tanggung jawab	4. Pribadi	19, 20, 21,	19, 20, 22,

Ni'matul Dinawisda, 2017

PERBEDAAN KECERDASAN ADVERSITAS MAHASISWA BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimensi	Indikator	Item sebelum validitas	Item setelah validitas
<i>(Ownership)</i> Sejauh mana mahasiswa merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki suatu kesulitan yang sedang dihadapi tanpa memperdulikan penyebabnya	Memiliki rasa tanggung jawab untuk memperbaiki kesulitan pribadi selama kuliah	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
	5. Sosial		
	Memiliki rasa tanggung jawab untuk memperbaiki kesulitan dalam hal sosial selama kuliah		
	6. Akademik		
Jangkauan (Reach) Sejauh mana mahasiswa mampu membatasi kesulitan tidak menjangkau ke bidang-bidang lain dari kehidupannya	4. Pribadi	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37
	Memiliki kemampuan untuk membatasi jangkauan kesulitan pribadi selama kuliah		
	5. Sosial		
	Memiliki kemampuan untuk membatasi jangkauan kesulitan dalam hal sosial selama kuliah		
	6. Akademik		
Daya tahan (Endurance) Seberapa lama mahasiswa menganggap kesulitan akan bertahan	4. Pribadi	38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
	Memiliki anggapan bahwa kesulitan pribadi selama kuliah akan cepat berlalu		
	5. Sosial		
	Memiliki anggapan bahwa kesulitan dalam hal sosial selama kuliah akan cepat berlalu		
	6. Akademik		
	Memiliki anggapan bahwa kesulitan sosial selama kuliah akan cepat berlalu		
Total item		50	49

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen pengumpul data penelitian dimaksudkan untuk melihat konsistensi internal instrumen yang digunakan. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejelasan atau ketetapan hasil pengukuran (Syadid, 2005: 229). Satu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila instrumen yang digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrumen

Ni'matul Dinawisda, 2017

PERBEDAAN KECERDASAN ADVERSITAS MAHASISWA BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditunjukkan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan bantuan *rasch model*.

Hasil pengujian reliabilitas untuk instrumen kecerdasan adversitas menunjukan koefisien reliabilitas sebesar 0.820 yang berarti instrumen ini bagus.

F. Prosesur Penelitian

Dalam prosedur penelitian akan dijelaskan proses penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu:

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara pada tiga mahasiswa yang berbeda jurusan, angkatan, jenis kelamin, pada saat kuliah bekerja atau tidak, mendapatkan beasiswa atau tidak, asal daerah yang berbeda, tentang hal-hal yang dirasakan selama perkuliahan. Hasil dari wawancara ini meruncing pada kesulitan yang dialami selama perkuliahan.

Kajian literatur dilakukan untuk mencari kajian tentang permasalahan yang dianggap sulit oleh mahasiswa. Kajian ini mengarahkan pada cara mahasiswa dalam merespon permasalahan kesulitan yang dirasakan selama perkuliahan yang disebut dengan kecerdasan adversitas. Selanjutnya dilakukan kajian literatur kembali tentang tema kecerdasan adversitas.

Untuk mengukur kecerdasan adversitas dibuat instrumen pengukur yang disesuaikan dengan teori dengan jumlah item pernyataan 50. 50 item pernyataan ini mewakili 4 dimensi CORE. Pengambilan data dilakukan pada angkatan 2016 dengan Partisipan yang didapat sejumlah 457 mahasiswa dengan beda-beda jurusan. Untuk mengetahui detail pada setiap jurusan bisa dilihat pada tabel 3.1. selanjutnya dilakukan pengskoran dari agket yang diberikan dan pengeolahan data yang dibutuhkan.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Varians* (ANOVA). *Analysis of variance* atau ANOVA merupakan salah satu teknik analisis *multivariate* yang berfungsi untuk membedakan rerata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Analisis varian termasuk dalam kategori statistik *parametric*. Sebagai alat statistik *parametric*, maka untuk dapat menggunakan rumus ANOVA harus

Ni'matul Dinawisda, 2017

PERBEDAAN KECERDASAN ADVERSITAS MAHASISWA BERDASARKAN FAKTOR DEMOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi meliputi normalitas, heterokedastisitas dan *random sampling* (Ghozali, 2009 hlm.)